

Analisis Teknikal dan *Money Management* dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)

Muhammad Ulil Alba^a, Widi Savitri Andriasari^b

^{a,b} Institut Agama Islam Negeri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen Bisnis, Indonesia.
Email: andriawidi@iainkudus.ac.id

^{a,b} Institut Agama Islam Negeri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen Bisnis, Indonesia.
Email: muhammad.albab29@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian – Untuk mengetahui penggunaan teknikal analisis dan money management dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Desain/Methodologi/Pendekatan – Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode penelitian menggunakan metode studi kasus. Obyek penelitian ini menggunakan 9 perusahaan dari 2 sektor berbeda yang terdaftar di JII. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Temuan – Pada saham EMTK yang memiliki trend *bullish*, *volume* yang naik signifikan dari periode 2019-2021 serta membentuk pola *cup and handle (bullish)* sehingga saham EMTK memiliki risiko yang rendah jika dilakukan pembelian untuk dimasukkan portofolio investasi. Sedangkan pada saham UNVR dari awal periode 2019-2021 memiliki trend *bearish* dan pada akhir tahun 2021 membentuk pola *bearish flag* sehingga memiliki risiko yang tinggi jika menginvestasikan dana kita pada saham UNVR. *Money management* merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam membuat keputusan berinvestasi saham. Semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang dalam mengatur *money management*-nya maka semakin mudah dalam mengambil keputusan berinvestasi saham, sehingga dana yang dialokasikan untuk berinvestasi dapat dimanfaatkan dengan baik. Seperti melakukan pemilahan pada beberapa sektor (diversifikasi portofolio) untuk mengurangi terjadinya risiko.

Keterbatasan penelitian – Analisis terhadap grafik pergerakan harga saham pada sektor *trade, service and invesment* serta sektor *customer goods* sifatnya terbatas yang mana seluruh perusahaan tidak dapat digunakan.

Originality/value – Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas dalam menganalisa suatu pergerakan saham, membantu para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi, terutama bagi investor yang baru masuk ke dalam lingkup pasar modal agar risiko dalam berinvestasi saham dapat di minimalisir.

Keywords: Analisis Teknikal, *Money Management*, Keputusan Berinvestasi

ABSTRACT

Research objective – To find out the use of technical analysis and money management in making decisions in investing in companies listed on the *Jakarta Islamic Index* (JII).

Design/Methodology/Approach – This type of research is qualitative with the research method using the case study method. The object of this study uses 9 companies from 2 different sectors that are registered on JII. Data collection techniques used by observation, interviews and documentation.

Findings - EMTK shares which have a *bullish* trend, *volume* has increased significantly from the

2019-2021 period and forms a cup and handle (bullish) pattern so that EMTK shares have a low risk if a purchase is made to be included in an investment portfolio. Meanwhile, UNVR shares from the beginning of the 2019-2021 period had a bearish trend and at the end of 2021 formed a bearish flag pattern so that it has a high risk if we invest our funds in UNVR shares. Money management is one of the most important things in making stock investment decisions. The better a person's financial literacy and financial behavior in managing his money management, the easier it will be to make stock investment decisions, so that the funds allocated for investment can be put to good use. Such as sorting out several sectors (portfolio diversification) to reduce risk.

Limitations of research – Analysis of the graphs of stock price movements in the trade, service and investment sector and the customer goods sector is limited in that all companies cannot be used.

Originality/value – This research is expected to provide broader knowledge and experience in analyzing a stock movement, assisting investors in making investment decisions, especially for investors who are just entering the scope of the capital market so that risks in investing in stocks can be minimized.

Keywords: *Technical Analysis, Money Management, Investment Decision*

PENDAHULUAN

Gobalisasi saat ini mempunyai dampak yang kuat terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya di bidang perekonomian. Dampak akan globalisasi tersebut membuat kebanyakan masyarakat ketakutan yaitu akan terjadinya inflasi. Ada berbagai cara untuk mengatasi terjadinya inflasi, salah satunya yaitu dengan berinvestasi. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang sedang diminati oleh masyarakat Indonesia. Investasi merupakan aktivitas menempatkan atau menyimpan aset kita dalam periode tertentu, seperti halnya menabung tetapi yang membedakan yaitu dalam berinvestasi kita akan mendapatkan keuntungan dari jangka waktu menyimpan dan menempatkan aset dalam salah satu instrumen investasi. Berinvestasi saham bukanlah sesuatu hal yang tabu lagi untuk masyarakat Indonesia, semenjak adanya Covid-19 pada awal tahun 2020 terjadi lonjakan investor di pasar modal Indonesia, salah satunya yaitu para pengusaha yang merugi dan karyawan swasta yang banyak di PHK. Lonjakan tersebut berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia sudah mencapai angka 4,51 juta investor per akhir Februari 2021. Jumlah ini terus meningkat dari 3 tahun terakhir, hal ini menandakan bahwa minat berinvestasi masyarakat Indonesia terus bertumbuh.

Menurut Mia Lasmi Wardiah (2017:297) secara konsep, saham adalah surat berharga bukti penyertaan modal bagi perusahaan serta dengan bukti penyertaan bukti tersebut pemegang saham berhak memperoleh bagian hasil dan usaha perusahaan tersebut. Bagian hasil tersebut biasanya berupa deviden yang dibagikan rutin oleh perusahaan minimal satu tahun sekali. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang bisa memberikan return tinggi serta memiliki risiko yang tinggi pula (high risk high return). Dalam mengurangi terjadinya resiko dalam pemilihan saham terhadap keputusan investasi para investor harus mengerti bagaimana cara menganalisisnya, yaitu dengan menggunakan analisis teknikal serta mengkombinasikan dengan money management yang baik.

Analisis teknikal yaitu cara dalam menaksir harga saham, dengan melihat transformasi harga saham pada waktu yang lampau, volume transaksi dan indeks harga saham gabungan (IHSG). Pergerakan harga yang di dasarkan pada pergerakan harga saham itu sendiri di masa dulu menggunakan tiga dasar persepsi yaitu, "1). Market Price Discount Everthing terlihat dari perubahan chart yang dapat memberikan dampak pada market; 2) Price Moves in Trend dilihat dari pergerakan harga tidak bergerak secara fluktuasi namun terjadi dalam satu pattern (trend) dan pergerakannya tidak akan berhenti sebelum ada tanda-tanda perubahan arah; dan 3) History

Repeats It self adalah perilaku menyikapi berita pasar di masa lampau sama dengan sekarang (Basrowi dkk, 2020:42).

Tidak hanya analisis teknikal yang bisa digunakan dalam mengurangi terjadinya risiko pada berinvestasi saham, ada yang lebih penting dari analisis teknikal yaitu tentang money management. Literasi keuangan adalah salah satu poin penting dalam money management yang dapat dipergunakan investor untuk mengatur keuangan dan bisa menjaga psikologis investor apabila terjadi hal yang tidak diinginkan seperti salah dalam menganalisis suatu saham yang menyebabkan terjadinya kerugian. Menurut Coskuner, arti asal dari pengetahuan tentang keuangan (literasi keuangan) secara prosais yaitu pengetahuan dalam mengelola modal yang dimilikinya sehingga dalam melakukan investasi bisa mengambil keputusan akhir yang cakap dan tidak terburu-buru (Novia Hilda Salsabila, 2021:74). Sehingga investor yang memiliki pengetahuan keuangan yang bagus akan bisa mengambil keputusan yang tepat dalam menempatkan hartanya di pasar modal.

Selain literasi keuangan dalam money management, perlu juga adanya behavioral finance atau perilaku keuangan. Menurut Nofsinger mendefinisikan bahwa perilaku keuangan yaitu mempelajari secara nyata bagaimana manusia berperilaku dalam sebuah penentuan keuntungan (Lindananty dan Meilita Angelina, 2021:29). Behavioral finance disini sangat penting dalam money management, tanpa perilaku keuangan yang baik maka seorang investor tidak akan bisa mengelola literasi keuangannya yang bisa menyebabkan keputusan dalam berinvestasi tidak maksimal.

Menurut Muhammad Ramadhan (2020:451) diversifikasi portofolio dalam money management adalah teknik yang digunakan untuk mengurangi kerugian dengan membagi asetnya ke beberapa saham atau ke beberapa sektor. Cara efektif dalam mengurangi terjadinya risiko dalam berinvestasi jangka panjang bisa dengan diversifikasi. Risiko yang di tuju merupakan risiko tidak terstruktur atau risiko yang bisa diganti dengan melakukan pembenahan portofolio investasi. Dengan menerapkan diversifikasi portofolio ke beberapa saham, maka dalam pergerakan suatu saham di portofolio sedang berada pada tren bearish akan tertolong dengan saham lainnya yang memiliki sedang dalam tren bullish. Sehingga risiko kerugian yang di dapat tidak terlalu besar.

Menurut Andi Fauziah (2020:5) keputusan berinvestasi adalah suatu strategi atau keputusan yang di pilih guna memindahkan dana pada satu atau lebih asset guna memperoleh profit di kemudian hari. Tentunya dalam pengambilan keputusan akan menimbulkan bermacam permasalahan bagi seseorang yang menempatkan asetnya ke dalam salah satu instrumen investasi yang bisa memberikan *return* di masa yang akan datang. Dalam mengambil keputusan berinvestasi investor harus memikirkan dengan matang keuntungan yang akan didapatnya, berapa lama waktu yang di butuhkan serta risiko yang akan diambilnya.

KAJIAN PUSTAKA/LITERATURE REVIEW

Teori Dow

Prinsip dari teori Dow mengatakan bahwa market saham bergerak dalam tiga fase (arah) yaitu; naik (bullish/uptrend), menyamping (sideways) dan turun (bearish/downtrend) karena dalam fase-fase tersebut terbentuk dari cerminan perilaku investor terhadap pergerakan harga saham yang menjadikan perubahan pada trend. Dan menurut Dow, trend akan terkonfirmasi jika dibarengi dengan kenaikan volume yang tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa dalam suatu pergerakan harga saham tanpa dibarengi dengan volume yang tinggi trend tidak dapat terbentuk dan pergerakan harga saham cenderung tidak akan kemana-mana, dan trend tidak akan berlanjut jika tidak menunjukkan ada tanda yang jelas bahwa trend tersebut akan berakhir, sebab dalam kenaikan ataupun penurunan suatu trend harus menunjukkan adanya konfirmasi yang jelas seperti; pola candlestick (chart pattern) atau volume.

Analisis Teknikal

Menurut Hardik Modi dkk (2020:2527) analisis teknikal adalah bidang analisis saham untuk meramalkan arah harga pasar saham dengan mempelajari data pasar masa lalu, terutama harga, tren dan volume. Menurut Hendarto, analisis teknikal yaitu analisis yang menggunakan pengujian trend harga di periode dahulu yang memiliki tujuan guna menerka (*forecast*) trend harga di kemudian hari. Analisis teknikal bisa digunakan dalam memnuhi pemprediksian antara lain pada valuta asing (*forex*), pasar berjangka (*futures*), saham (*stock*), opsi (*option*), ataupun instrumen-instrumen yang dapat ditransaksikan didalam market keuangan (Ikhza Syafa Muis, 2021:145).

a. Candlestick

Fungsi utama penggunaan grafik *candlestick* dalam teknikal analisis yaitu sebagai data masa lalu (historis), dapat diartikan dalam penggunaan grafik untuk mengetahui apa yang pernah terjadi pada suatu transaksi yang ada pada grafik, apakah terjadi tren *bullish* atau *bearish*. Pada dasarnya fungsi grafik yaitu menjelaskan apa yang sudah terjadi dan kemudian digunakan sebagai alat pembuat keputusan.

b. Moving Average

Indikator *moving average* (MA) merupakan indikator untuk menampilkan harga *average* suatu saham pada jangka tertentu. Indikator ini sering digunakan untuk menunjukkan pergerakan tren yang sedang berlangsung, untuk menunjukkan pergerakan yang sedang berlangsung tersebut indikator *moving average* memiliki keterlambatan, karena indikator *moving average* (MA) dibentuk berdasarkan harga yang sudah terjadi sebelumnya (Hengki Akexsander Mangkulo, 2011:163).

c. Volume

Penggunaan indikator volume dalam melakukan analisis teknikal mampu memberikan informasi yang signifikan untuk investor. Jika suatu market saham mempunyai volume transaksi pembelian yang tinggi, maka menunjukkan terjadinya tren *bullish*. Sebaliknya jika volume perdagangan kecil, maka menunjukkan pergerakan tren sementara (*temporary move*) yang masih dianggap sebagai tren positif. Namun jika volume penjualan pada suatu saham, maka menunjukkan terjadinya tren *bearish* (Nia Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, 2020:177).

d. Chart Pattern

Menurut Edianto Ong (2016:118) *Chart pattern* adalah pengembangan yang lebih spesifik dari Dow Theory, sehingga menjadi sangat penting dalam perkembangan teknikal analisis. Konsep *chart pattern* pertama kali dikenalkan oleh RN. Elliot pada tahun 1920. Elliot mengemukakan bahwa manusia mempunyai emosi dan perasaan yang sama pada situasi dan kondisi, karenanya reaksi tersebut diperkirakan juga terjadi pada pergerakan haraga saham. Hal ini kemudian yang menciptakan suatu pola grafik yang terus berulang dan dapat diprediksi.

Money Management

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap kegunaan tentang keuangan, yaitu bagaimana mendapatkan modal (*rising of funds*) dan bagaimana mengalokasikan modal (*allocations of funds*). Manajemen keuangan atau *money management* biasanya digunakan oleh perusahaan. Manajemen uang atau biasa disebut *money management* merupakan cara bagi seorang investor untuk menentukan atau mengalokasikan anggaran dananya dalam melakukan sebelum atau sesudah melakukan investasi.

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan ilmu ataupun ketrampilan untuk melakukan pengendalian keuangan yang lebih bijak, literasi keuangan menjadi gambaran pada seseorang sebagai keperluan dasar agar dapat menghindari masalah keuangan.

b. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yakni sikap yang mempelajari bagaimana seseorang secara nyata menerapkan sikapnya dalam menentukan keputusan keuangannya, terlepas dari literasi keuangan yang juga dapat menentukan keputusan keuangannya.

c. Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi portofolio merupakan pemisahan suatu aset saham yang dimiliki oleh investor ke berbagai sektor yang ada di pasar modal untuk meminimalkan risiko. Kebanyakan investor melakukan diversifikasi portofolio dengan cara membedakan aset sahamnya kedalam berbagai kelompok (berisiko dan tidak berisiko) dalam suatu portofolio saham dengan porsi yang berbeda.

Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin keputusan investasi bisa di kelompokkan ke dalam investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Dan investasi pula merupakan komitmen atas sejumlah modal atau sumber daya lainnya yang dipengaruhi pada masa sekarang, dengan maksud mencapai sejumlah *return* dimasa nanti (Irawan, 2019:230).

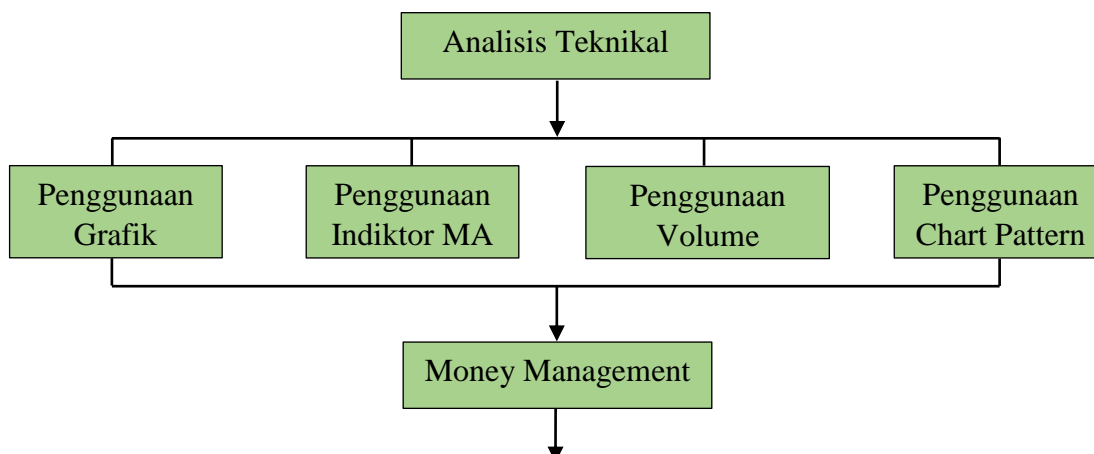
Jakarta Islamic Index

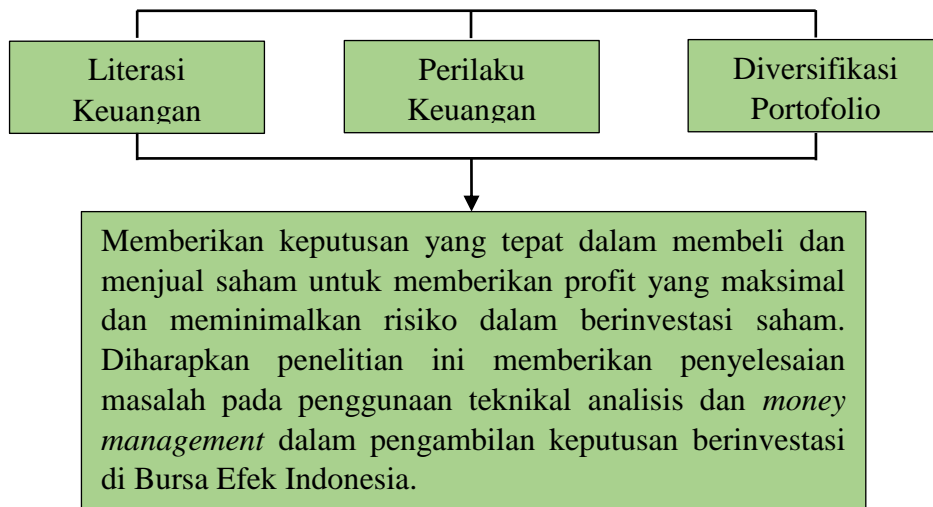
Jakarta Islamic Index (JII) yakni satu diantara indeks syariah yang berada di Bursa Efek Indonesia. Awal munculnya saham syariah diidentifikasi dengan dikeluarkannya Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management. Jakarta Islamic Index (JII) diresmikan oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management pada tahun 2000 yang selanjutnya menjadi petunjuk mutakhir bagi investor yang ingin menginvestasikan uangnya secara Islami. Indeks JII berisi 30 perusahaan unggulan yang dianggap memenuhi sejumlah kriteria syariah. Melalui evaluasi rutin setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan Mei dan November untuk menilai kelayakan perusahaan-perusahaan tersebut layak masuk indeks JII.

Pasar Modal Syariah

Menurut Irwan Abdalloh (2018:15) pasar modal syariah merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan baik di dalam atau di luar stock market harus mencakup prinsip Islam. Terdapat dasar utama dalam pembentukan pasar modal syariah, yaitu pasar modal dan prinsip Islam dalam pasar modal. Maksudnya dalam memahami pasar modal syariah harus meninjau dasar pasar modal dan dasar-dasar Islam yang menjadi asas suatu keharusan, tidak bisa dibedakan keduanya. Kegiatan dalam pasar modal meliputi pelaku pasar, infrastruktur, mekanisme jual beli dan efek yang di transaksikan. Dengan demikian, pasar modal mencerminkan dalam memenuhi dasar Islam atau diklasifikasikan sebagai pasar modal Islami, apabila pelaksana pasar, infrastruktur pasar, mekanisme jual beli dan efek yang di transaksikan telah sejalan dengan dasar Islam.

Kerangka konseptual (optional)





METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif ialah riset yang bersifat naratif serta lebih cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penekatan proses penelitian serta pemakaian landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sinkron dengan berita di lapangan.

Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan yang menjual sahamnya dan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Dalam Jakarta Islamic Index (JII) terdapat beberapa sektor, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan 2 sektor, antara lain sektor perdagangan, jasa dan investasi (trade, service and invesment) serta sektor customer goods. Pada sektor perdagangan, jasa dan investasi memiliki 5 saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), sedangkan pada sektor customer goods memiliki 4 saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019 sampai 2021. Dari 9 saham yang menjadi sampel yaitu:

- a. Sektor perdagangan, jasa dan investasi (*trade, service and invesment*):
 - 1) UNTR (United Tractors Tbk)
 - 2) EMTK (Elang Mahkota Teknologi Tbk)
 - 3) ERAA (Erajaya Swasembada Tbk)
 - 4) MIKA (Mitra Keluarga Karyasehat Tbk)
 - 5) MNCN (Media Nusantara Citra Tbk)
- b. Sektor *customer goods*
 - 1) ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
 - 2) KLBF (Kalbe Farma Tbk)
 - 3) INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
 - 4) UNVR (Unilever Indonesia Tbk)

Metode pengumpulan data

Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dengan mensurvei kegiatan objek (pergerakan harga saham) kemudian melakukan wawancara kepada narasumber yang mengerti tentang investasi dan melakukan dokumentasi.

Teknik analisis

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menginput data berupa grafik pergerakan harga saham pada sektor trade, service and invesment serta sektor customer goods,

kemudian melakukan penentuan teknikal analisis dengan menggunakan candlestick, moving average, volume dan chart pattern. Setelah itu dikombinasikan dengan penentuan money management yaitu dengan menerapkan literasi keuangan, perilaku keuangan dan diversifikasi portofolio, dan terakhir bisa ditarik menjadi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Teknikal

a. Grafik Candlestick

Berikut merupakan data dalam bentuk grafik *candlestick* saham sektor *trade, service and invesment* serta sektor *customer goods* yang terdaftar dalam *Jakarta islamic Index (JII)* Periode 2019 sampai 2021 yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1
Grafik Candlestick

No	Kode Perusahaan	Gambar Grafik Candlestick
1	UNTR	
2	EMTK	
3	ERAA	
4	MIKA	
5	MNCN	

No	Kode Perusahaan	Gambar Grafik Candlestick
6	ICBP	
7	KLBF	
8	INDF	
9	UNVR	

Keterangan warna grafik: Hijau (naik), Merah (turun)



Sumber: www.tradingview.com

b. Moving Average

Berikut merupakan data dalam bentuk grafik *moving average* saham sektor *trade, service and invesment* serta sektor *customer goods* yang terdaftar dalam *Jakarta islamic Index (JII)* Periode 2019 sampai 2021 yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1.2

Moving Average (MA)

No	Kode Perusahaan	Gambar Grafik Candlestick
1	UNTR	
2	EMTK	

No	Kode Perusahaan	Gambar Grafik <i>Candlestick</i>
3	ERAA	
4	MIKA	
5	MNCN	
6	ICBP	
7	KLBF	
8	INDF	
9	UNVR	

Keterangan warna grafik: Hijau (naik), Merah (turun)

Keterangan warna garis: Biru (MA 10), Orange (MA 20) , Merah (MA50)

Sumber: www.tradingview.com

c. Volume

Berikut merupakan data dalam bentuk grafik *volume* saham sektor *trade, service and invesment* serta sektor *customer goods* yang terdaftar dalam *Jakarta islamic Index (JII)* Periode 2019 sampai 2021 yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1.3
Volume

No	Kode Perusahaan	Gambar Grafik Candlestick
1	UNTR	
2	EMTK	
3	ERAA	
4	MIKA	
5	MNCN	
6	ICBP	
7	KLBF	
8	INDF	

No	Kode Perusahaan	Gambar Grafik Candlestick
9	UNVR	

Keterangan warna grafik: Hijau (naik), Merah (turun)

Sumber: www.tradingview.com

d. Chart Pattern

Berikut merupakan data dalam bentuk grafik *chart pattern* saham sektor *trade, service and invesment* serta sektor *customer goods* yang terdaftar dalam *Jakarta islamic Index (JII)* Periode 2019 sampai 2021 yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1.4

Chart Pattern

No	Kode Perusahaan	Gambar Grafik Candlestick
1	UNTR	
2	EMTK	
3	ERAA	
4	MIKA	
5	MNCN	
6	ICBP	
7	KLBF	

No	Kode Perusahaan	Gambar Grafik Candlestick
8	INDF	
9	UNVR	

Keterangan warna grafik: Hijau (naik), Merah (turun)

Sumber: www.tradingview.com

Money Management

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan dalam *money management* sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya pengetahuan dasar dalam mengelola keuangan yang baik maka seorang investor akan kesulitan jika dihadapkan dengan risiko dalam berinvestasi. Sebelum melakukan investasi sebaiknya harus memiliki pengetahuan dahulu, yaitu dengan; membaca buku tentang literasi keuangan atau investasi, meminta diajari oleh orang lain dan mempelajari dari kesalahan yang pernah dilakukan dalam berinvestasi berdasarkan pengalaman pribadi (Aji S, *Investment Specialist*).

b. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan sangat di butuhkan sebelum melakukan investasi, karena perilaku keuangan sendiri bisa menjadi acuan seberapa lama seorang investor mampu bertahan di pasar saham. Oleh karena itu sebelum melakukan investasi saham sebaiknya kita harus disiplin secara baik dalam mengelola keuangan, yaitu dengan memprioritaskan dana untuk kebutuhan dahulu, menyisihkan sebagian untuk tabungan, dan dana untuk kebutuhan yang mendadak atau dana darurat. Setelah semua itu sudah diterapkan barulah sebagian dana yang tersisa dimasukkan untuk berinvestasi (M. Muhaimin, *Trader*).

c. Diversifikasi Portfolio

Cara dalam menerapkan diversifikasi portofolio untuk investasi yaitu dengan membagi dana yang ada di rekening dana nasabah (RDN) ke beberapa emiten dan jangan membeli secara *all in* (menyeluruh), (Aviv, *Trader*).

Pembahasan

Tabel 1.5
Hasil Analisis Teknikal

No	Kode Perusahaan	Candlestick	MA	Volume	Chart Pattern	Ket
1	UNTR	<i>Sideways</i>	<i>Sideways</i>	Turun	<i>Cup and Handle (Bullish)</i>	<i>Buy</i>
2	EMTK	<i>Uptrend</i>	<i>Uptrend</i>	Naik	<i>Cup and Handle (Bullish)</i>	<i>Buy</i>
3	ERAA	<i>Uptrend</i>	<i>Uptrend</i>	Turun	<i>Ascending Triangle (Bullish)</i>	<i>Buy</i>
4	MIKA	<i>Sideways</i>	<i>Sideways</i>	Naik	<i>Descending</i>	<i>Sell</i>

No	Kode Perusahaan	Candlestick	MA	Volume	Chart Pattern	Ket
					<i>Triangle (Bearish)</i>	
5	MNCB	<i>Downtrend</i>	<i>Downtrend</i>	<i>Turun</i>	<i>Double Bottom (Bullish)</i>	<i>Buy</i>
6	ICBP	<i>Downtrend</i>	<i>Downtrend</i>	<i>Turun</i>	<i>Symetrical Triangle</i>	<i>Wait and See</i>
7	KLBF	<i>Sideways</i>	<i>Sideways</i>	<i>Naik</i>	<i>Cup and Handle</i>	<i>Buy</i>
8	INDF	<i>Downtrend</i>	<i>Downtrend</i>	<i>Stabil</i>	<i>Symetrical Triangle</i>	<i>Wait and See</i>
9	UNVR	<i>Downtrend</i>	<i>Downtrend</i>	<i>Naik</i>	<i>Bearish Flag</i>	<i>Sell</i>

Tabel 1.6
Keputusan Berinvestasi Saham Di Jakarta Islamic Index (JII)

No	Sektor	Kode Saham Perusahaan	Keputusan Berinvestasi	Keterangan
1	<i>Trade, Service And Investment</i>	UNTR	Beli	Terdapat pola <i>cup and handle</i> pada pergerakan saham UNTR dan pergerakannya belum mampu menembus area <i>nickline</i> yang menjadi area <i>support</i> -nya. Dengan area pembelian aman di harga 22000-21300 dan di konfirmasi dengan kenaikan volume yang mendukung.
2	<i>Trade, Service And Investment</i>	EMTK	Beli	Terdapat pola <i>cup and handle</i> namun dalam pergerakannya sudah mencapai target kenaikannya di harga 2540, namun dalam pengambilan keputusan pembelian sebaiknya menunggu adanya koreksi hingga kembali ke area <i>nickline</i> atau area <i>support</i> -nya di area harga 2105-2015 serta di dukung dengan kenaikan volume yang mendukung.
3	<i>Trade, Service And Investment</i>	ERAA	Beli	Terdapat pola <i>ascending triangle (bullish)</i> namun dalam area pembelian amannya berada di area harga 662 setelah mampu melewati <i>resistance</i> serta terkonfirmasi dengan kenaikan volume.
4	<i>Trade, Service And Investment</i>	MIKA	Jual	Terdapat pola <i>descending triangle (bearish)</i> pada saham MIKA, saham yang mempunyai tren yang cenderung turun (<i>bearish</i>) sebaiknya tidak melakukan transaksi pembelian jika

No	Sektor	Kode Saham Perusahaan	Keputusan Berinvestasi	Keterangan
				harga saham tersebut mampu melewati area <i>suppport</i> -nya di area harga 2200.
5	<i>Trade, Service And Investment</i>	MNCN	Beli	Terdapat pola <i>double bottom (bullish)</i> , namun pergerakannya sudah mencapai target kenaikan di area harga 925. Dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi pada saham MNCN sebaiknya menunggu adanya koreksi hingga menyentuh area <i>nickline</i> -nya di area harga 850.
6	<i>Customer Goods</i>	ICBP	Lihat dan Tunggu	Terdapat pola <i>symetrical trianngle</i> , namun pergerakannya dari awal tahun 2020 cenderung mengalami fase <i>bearish</i> . Dalam melakukan keputusan berinvestasi pada saham ICBP ini sebaiknya menunggu harga sahamnya mampu menembus area <i>resistance</i> di harga 8900 dan di dukung kenaikan <i>volume</i> . Namun jika harga sahamnya menembus <i>support</i> di harga 8600 maka sebaiknya dihidari terlebih dahulu untuk melakukan investasi pada saham ICBP ini.
7	<i>Customer Goods</i>	KLBF	Beli	Sepanjang periode 2019-2021 saham KLBF pergerakannya cenderung bergerak sideways namun terdapat pola <i>cup and handle (bullish)</i> . Setelah mampu menempus area <i>nickline</i> -nya pada harga 1495 dengan disertai volume yang mendukung, saham KLBF mengalami koreksi yang wajar dan mengalami konsolidasi di area harga 1570-1600. Dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada saham KLBF sebaiknya membeli ketika pergerakannya mampu menembus area konsolidasinya di harga 1600.
8	<i>Customer Goods</i>	INDF	Lihat dan Tunggu	Terdapat pola <i>symetrical trianngle</i> , namun pergerakannya dari awal tahun 2020 cenderung mengalami fase <i>bearish</i> . Dalam melakukan keputusan berinvestasi pada saham INDF ini sebaiknya menunggu harga sahamnya mampu menembus area <i>resistance</i> di harga 6675 dan di dukung dengan kenaikan <i>volume</i> . Namun jika harga sahamnya menembus <i>support</i> di harga 6275 maka lebih baik dihidari terlebih dahulu untuk melakukan investasi pada saham INDF ini
9	<i>Customer Goods</i>	UNVR	Jual	Sepanjang periode 2019-2021 pergerakan saham UNVR mengalami trend <i>bearish</i> dan didukung dengan adanya pola <i>bearish flag</i> pada akhir tahun 2021. Sebaiknya tidak

No	Sektor	Kode Saham Perusahaan	Keputusan Berinvestasi	Keterangan
				melakukan investasi terlebih pada saham UNVR karena sangat berisiko.

Hasil penelitian dari penggunaan Analisis Teknikal dan *Money Management* dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar Di JII) periode 2019-2021 bisa diputuskan dari penggunaan *candlestick* dan *moving average* kita dapat menentukan arah trend, area *support* dan *resistance* yang bisa menjadi area membeli dan menjual saham. Kita dapat membeli jika pergerakan harga saham tersebut menyentuh area *support* dan menjualnya ketika harga saham menyentuh area *resistance*. Penggunaan *support* dan *resistance* sebagai area membeli dan menjual akan lebih optimal jika dipadukan dengan *chart pattern*. Penggunaan *chart pattern* dalam pengambilan keputusan berinvestasi kita dapat mengetahui area kapan kita bisa membeli dan kapan kita harus menjual saham dengan lebih detail, penggunaan *chart pattern* akan lebih optimal jika dipadukan dengan menggunakan indikator *volume* perdagangan yang tinggi.

Sedangkan penggunaan *money management* dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Bahwa semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan yang dimiliki seseorang maka akan semakin mudah merencanakan pengambilan keputusan berinvestasi yang akan dilakukannya, seperti melakukan perencanaan; membeli dan menjual saham di harga yang tepat, membeli saham dengan porsi yang tepat, dan melakukan *stop loss* jika hasil analisis yang dilakukan tidak tepat, sehingga seorang investor tersebut dapat meminimalkan risiko yang akan di dapatkannya dan dapat memaksimalkan keuntungan yang akan di dapatkan juga. Setelah seorang investor dapat mengetahui saham mana yang akan di beli dan dijual di harga yang tepat melalui analisis teknikal yang sudah dilakukan maka langkah selanjutnya seorang investor dapat melakukan pembagian sumber dananya ke beberapa saham (diversifikasi portofolio) dengan memilah beberapa saham dengan mendahulukan membeli saham yang memiliki potensi tinggi (*bullish*) dan mengesampingkan saham yang memiliki tren yang *bearish*.

KESIMPULAN

Pergerakan harga saham pada sektor *Trade, Service and Investment* dan *Customer Goods* yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021 menggunakan grafik *candlestick* dan indikator *moving average* untuk mencari arah pergerakan harganya apakah bergerak *uptrend*, *sideways* dan *downtrend* serta untuk mencari area *support resistance*-nya. Beberapa saham yang dijadikan sebagai sampel memiliki pengambilan keputusan yang berbeda, seperti pada saham EMTK yang memiliki *trend bullish*, volume yang naik signifikan dari periode 2019-2021 serta membentuk pola *cup and handle (bullish)* sehingga saham EMTK memiliki risiko yang rendah jika dilakukan pembelian untuk dimasukkan portofolio investasi. Sedangkan pada saham UNVR dari awal periode 2019-2021 memiliki trend *bearish* dan pada akhir tahun 2021 membentuk pola *bearish flag* sehingga memiliki risiko yang tinggi jika menginvestasikan dana kita pada saham UNVR.

Money management merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam membuat keputusan berinvestasi saham. Semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang dalam mengatur *money management*-nya maka semakin mudah dalam mengambil keputusan berinvestasi saham, sehingga dana yang dialokasikan untuk berinvestasi dapat dimanfaatkan dengan baik. Seperti melakukan pemilahan pada beberapa sektor (diversifikasi portofolio) untuk mengurangi terjadinya risiko. Dari sembilan saham yang dijadikan sebagai sampel tidak semuanya bisa dibeli dan dimasukkan dalam portofolio saham, dari sektor *Trade, Service and Investment* yang bisa dibeli dan dimasukkan dalam portofolio yaitu saham UNTR, EMTK, ERAA, MNCN. Sedangkan pada sektor *Customer Goods* hanya saham KLBF yang bisa

dimasukan dalam portofolio saham kita, selebihnya menunjukkan sinyal jual, lihat dan tunggu (*wait and see*).

KETERBATASAN DAN FUTURE RESEARCH

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, penelitian ini terbatas dalam pengambilan sample yaitu hanya mengambil objek pada sektor *Trade, Service and Invesment* dan *Customer Goods*. Dari sample tersebut tidak semua perusahaan dapat dikaji. Untuk itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas sektor perusahaan, mampu menambahkan analisis teknikal beberapa indikator lain seperti; teknik Elliot Wave, indikator MACD, Bollinger Bands, Stochastic, dll. Serta indikator lain dalam *money management* seperti; psikologis investor, sehingga dapat memperdalam analisis penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Abdalloh, Irwan. Pasar Modal Syariah. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo, 2018.
- Anggraeni, Ratna Wahyu dan Mispianiti. "Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal (Studi Kasus Pada Perusahaan Terdaftar Di Indeks Sri-Kehati Periode 2016-2018)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen Bisnis dan Akuntansi*. 2, No. 1, (2019): 53.
- Asrawi, dan Muhammad Rais R. "Analisis Pergerakan Harga Saham Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Studi Kasus Pada Saham Sub Sektor Financial Institution Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas OMButon*. 3, No. 2 (2021):94.
- Bahtiar, dan Rudi Abdullah. "Pengaruh Analisis Teknikal Moving Average Convergence Divergence (Macd) Dan Moving Average (Ma) Terhadap Keputusan Pembelian Saham (Studi Pada Kelompok Studi Pasar Modal "Kspm" Universitas Muhammadiyah Buton", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*. 2, No. 2 (2020):93.
- Baining, Melly Embun dan M. Syarif Fadhillah. "Analisis Teknik Penggunaan Moving Avarage, Relative Strangth Index Dan Bollinger Bands Dalam Menghasilkan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)". *Jurnal Syari'ah*. 5, No. 2, (2017): 157.
- Baskara, Gama Paksi dkk. "Pengaruh Volume Perdagangan Dan Simple Moving Average Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2017)", *Jurnal Akuntansi AKTIVA*. 1, No. 1, (2020): 15.
- Basrowi dkk, "Apakah Memilih Saham Daftar Efek Syariah Indonesia Dengan Analisis Teknikal Akan Menguntungkan?", *Jurnal Ekonomi Islam*. 11, No.1 (2020):42.
- Budiman, Johny dan Zodi Presley. "Keputusan Investasi dari Perspektif Perilaku Keuangan". *Jurnal of Global Business and Management Riview*. 1, No. 2, (2019): 35.
- Ernitawati, Yenny dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi". *Jurnal Proaksi*. 7, No. 2, (2020): 67.
- Fadilla, "Pasar Modal Syariah Dan Konvensional", *Jurnal Economic Bankin*. 3, No.2, (2018): 50.
- Fauziah, Andi dkk, "Myopic Loss Aversion dan Literasi Keuangan Pada Pengambilan Keputusan Investor Pemula Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. 11, No. 1 (2020): 5.
- Febrianti, Sukma dkk. "Pembentukan Portofolio Optimal Saham Syariah yang Terdaftar di JII dengan Metode Single Index Model". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7, No. 3, (2021): 1988.
- Ghozali, Ghozali. 25 Teori Besar Ilmu Manajemen Akuntansi Dan Bisnis. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- Handini, Sri dan Desiani Ema Wokan. "Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Pada Saham Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019". *Jurnal Pabean*. 4, No. 1, (2019): 89.
- Hartanto, William. *Bandarmology vs Teknikal*. Jakarta: PT Gramdeia, 2020.

- Hartono, Jogianto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2017.
- Hartono. "Strategi Aktif dan Strategi Pasif Menggunakan Analisis Teknikal Saham AALI, TLKM, BBRI dan BBCA pada Semester 1 Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ekonomi*. 23, No. 1, (2021): 13.
- <https://kamus.tokopedia.com/i/investor/>. Diakses pada Sabtu, 05 februari 2021.
- <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi/>. Diakses pada Rabu, 09 Februari 2022.
- <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>. Diakses pada Selasa, 18 Januari 2022
- <https://www.ksei.co.id/>. Diakses pada Rabu, 01 Desember 2021.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx>, Diakses Pada Sabtu 12 Februari 2022
- Irawan, Aviv Heri. *Trader*. wawancara oleh penulis, wawancara 2, 18 Juni 2022.
- Irawan. "Analisis Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*. 10, No. 1, (2019): 230.
- Layman, Abe. *Scalping The Art of Science: Cara Dasyat Mengeruk Keuntungan Pasar Uang*. Jakarta: VisiMedia, 2010.
- Leonardo , Johan. "Analisa Teknikal Pembuatan Trading Plan Keputusan Investasi Pada 3 Saham Perbankan Bumn Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Tahun 2014 – 2019". *Jurnal Riset Akuntansi*. 13, No. 2, (2021): 183.
- Lindananty dan Meilita Angelina. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Buana Akuntans*.6, No.1, (2021): 29.
- Loebiantoro, Ika Yanuarti dkk. "Adanya Bias Perilaku Dan Sifat Kepribadian Dalam Menjelaskan Pengaruh Analisis Fundamental Dan Teknikal Terhadap Kinerja Investasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Intelek*. 16, No. 1, (2021): 191.
- Mangkulo, Hengki Akexsander. *Analisis Teknikal Saham Dengan Chart Nexus*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Martin, www.seputarforex.com/artikel/teori-dow-pada-pasar-forex-178124-31, (Jakarta 2014)
- Modi, Hardik dkk. "Strategi Trading Saham Menguntungkan Menggunakan Teknik Analisis Dengan Python". *Jurnal universitas Xidian*. 14, No. 5, (2020): 2527.
- Monika, Noor Elma dan Meina Wulansari Yusniar. "Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD dan RSI pada Saham JII". *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*. 4, No. 1, (2020): 1-2.
- Muhaimin, Muhammad. *Trader*. wawancara oleh penulis, wawancara 3, 19 Juni 2022.
- Muis, Ikhza Syafa dkk. "Analisis Teknikal Return Saham dengan Indikator-Indikator Bollinger Band, Parabolic SAR, dan Stochastic Oscillator, *Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis*". 12, No. 2, (2021): 145.
- Nuzula, Nia Firdausi dan Ferina Nurlaily. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Malang: UB Press, 2020.
- Ong, Edianto. *Technical Analysis For Mega Profit*. Jakarta: PT Gramedia, 2016.
- Panjaitan, Nutia Feby Hanes dan Agung Listiadi. "Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 11, No. 1, (2021): 145.
- Pradhana, Rafinza Widhiar. "Pengaruh Financial Literacy, Cognitive Bias, Dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya)". *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6, No. 3, (2018): 116.
- Prayudi, Arief dan Dwi Prasetyo A. "Analisis Keputusan Investasi (Buy And Sell) Pada Perdagangan Saham Pt Indah Kiat Pulp And Paper Tbk (INKP) Dengan Menggunakan Indikator Volume Dan Dow Theory Tahun 2017". *Jurnal Akuntansi dan Pasar Modal*. 2, No. 1 (2019): 108.
- Putri, Ramadhani Anendy. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya". *Jurnal Ilmu Manajemen*. 8, No. 1, (2020): 197.

- Putri, Wilantika Waskito dan Masyhuri Hamidi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. 4, No. 1, (2019): 399.
- Ramadhan, Muhammad dkk. "Diversifikasi Saham Dalam Pembentukan Portofolio Untuk Meminimumkan Risiko". *Jurnal Ilmu Manajemen*. 3, No. 4, (2020): 451.
- Revees, Octavian G. "Uji Akurasi Support Resistance Berbasis Data Candlestick Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45". *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 6, No. 1, (2019): 7.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019.
- Safryani, Ulfy dkk, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. 6, No. 3, (2020): 330.
- Sakinah, Tazkiyah. "Analisis Penghindaran Risiko Pada Keputusan Investasi Di Pasar Modal Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*. 7, No. 1, (2021): 72.
- Salsabila, Novia Hilda dkk. "Analisis Faktor Motivasi, Kemajuan Teknologi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi Saham". *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*.1, No.7, (2021): 74.
- Sayidah, Nur. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018.
- Setiawan, Aji. *Invesment Specialist*. wawancara oleh penulis, wawancara 1, 10 Juni 2022.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta, 2005.
- Suprasta, Nyoman dan Nuryasman MN. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham". *Jurnal Ekonomi*. 25, No. 2, (2020): 226.
- Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret, 2007.
- Tehupelasuri, Nadia B dkk. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang". *Jurnal E-JRA*. 10, No. 6, (2021): 54.
- Tumewu, Ferdinand J. "Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*. 6, No.2, (2019):136.
- Unaradjan, Domunikus Dolet. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Adma Jaya, 2019).
- Upadana, I Wayan Yasa Adi dan Nyoman Trisna Herawati. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 10, No. 2, (2020): 128.
- Wardiah, Mia Lasmi. *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Yunsdari, Tri dan Dwi Artati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 3, No.3, (2021): 620.
- Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi". *Jurnal Nominal*. 5, No. 1 (2017): 18-20.
- Yusuf, M dkk. "Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal". *Jurnal Neraca*. 5, No. 1, (2021):85.